

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan masalah yang telah diidentifikasi dan terbatas pada sejauh mana usaha untuk mengungkap masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ada.

Menurut Satory dan Komariah (2011:25) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan sosial tertentu dengan benar dan menggunakan kata-kata berdasarkan teknik mengumpulkan data dan menganalisis data sesuai dengan kenyataan yang ada dan diperoleh dari situasi alamiah, yang mana peneliti adalah sebuah kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulas (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2017:9)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Juli-Agustus 2018

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di KAP Thoufan dan Rosyid Malang dan di STIE PGRI Dewantara Jombang

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

a. Senior Auditor

Senior auditor merupakan auditor yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengaudit lebih dari 5 tahun

b. Junior Auditor

Junior auditor merupakan auditor yang masih belum memiliki banyak pengalaman dalam mengaudit atau bisa disebut baru masuk dalam dunia audit

c. Akademisi atau dosen akuntansi keuangan di STIE PGRI Dewantara Jombang

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *fair value* yang digunakan pada pelaporan keuangan berlokasi di KAP Thoufan dan Rosyid Malang dan akademisi atau dosen akuntansi keuangan di STIE PGRI Dewantara Jombang.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul pada penelitian ini maka dapat diuraikan definisi operasional sebagai berikut :

Fair value: nilai wajar yang digunakan untuk mengukur suatu aset yang kemudian akan digunakan oleh entitas tertentu

Fair value measurement : pengukuran nilai wajar yang berbasis pasar atau informasi pasar yang dapat diobservasi dapat tersedia.

Akademisi : orang yang memfokuskan pada bidang keilmuan atau bisa disebut lebih terkait dengan hal yang bersifat keilmuan seperti membuat penelitian yang terkait dengan jurnal-jurnal yang akan dibuat atau buku referensi yang akan diterbitkan.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu metode dimana peneliti sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis yang memiliki sifat kualitatif, dan hasil metode kualitatif lebih berfokus makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:240). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap sebuah hubungan, pendapat, proses alamiah yang sedang terjadi, atau akibat yang ditimbulkan dari menggunakan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011:6)

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari orang atau pelaku yang dijadikan subjek dalam penelitian ini seperti melalui hasil wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer yang berupa catatan maupun dokumen.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan narasumber dan berupa buku-buku referensi maupun jurnal.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara terjun langsung pada objek yang dihadapi melalui teknik pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan data yang relevan.

Teknik pengumpulan data antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang yaitu antara peneliti dengan narasumber. Narasumber yang memberikan jawaban dan peneliti sebagai orang yang memberikan pertanyaan (Moleong, 2011:186).

Peneliti menggunakan wawancara terstandar (Satory, 2011:119) atau wawancara terstruktur dengan membuat kuisisioner (angket) dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki informan untuk melakukan wawancara dengan peneliti.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:226) observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. Peneliti

melakukan pengamatan dengan cara wawancara terstruktur dengan auditor eksternal dan akademisi.

c. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017:233)

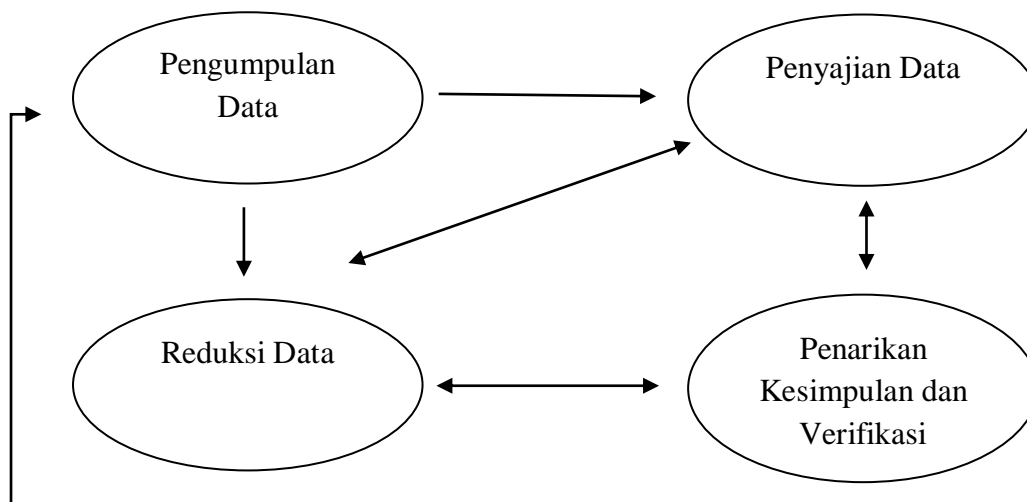
Penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner, daftar pertanyaannya dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice question*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa pendapat atau pandangan auditor dan akademisi tentang *fair value* dan *historical cost*.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2011:248) teknik analisis data kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data dan memilihnya menjadi data yang dapat dikelola dan kemudian menemukan hal yang penting untuk bisa dijelaskan kepada orang lain.

Tujuan analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan di dalam penelitian serta bahan untuk membuat sebuah kesimpulan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012:245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu Model Miles dan Huberman sebagai berikut :



(Sumber, Sugiyono 2017)

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pencarian data yang ada pada objek penelitian. Data yang dikumpulkan penulis berupa kuisisioner (angket) yang diisi oleh auditor sesuai dengan pendapat auditor tersebut.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti melalui reduksi data yaitu merangkum data, memilah data yang ada, berfokus pada hal-hal yang diamati, kemudian dicari tema dan polanya.

c. Penyajian data

Sekelompok informasi yang telah tersusun yang memberikan dasar bagi peneliti untuk memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Penyajian data dalam penelitian ini adalah uraian singkat dengan teks tertulis yang berguna untuk mempermudah menarik kesimpulan dari permasalahan yang dicari peneliti.

d. Menarik kesimpulan

Yaitu kesimpulan awal yang bisa berubah dan masih bersifat sementara jika tidak menemukan bukti yang kuat untuk menemukan permasalahan yang ada. Namun, jika peneliti memiliki bukti-bukti yang ada untuk mendukung kesimpulan yang dikemukakan di awal maka kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang kredibel.